
Pengaruh corporate governance dan rasio keuangan terhadap financial distress pada perusahaan sektor jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia

Emmy Sulistiaryini¹, F. Defung²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

¹Email: sulistiyaemmy@gmail.com

²Email: felisitas.defung@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Property dan Real Estate merupakan salah satu sektor yang berpengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Mengetahui tingkat kesulitan keuangan sebuah perusahaan tentunya menjadi hal yang sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh corporate governance yang diukur menggunakan jumlah dewan direksi, jumlah dewan komisaris, serta rasio keuangan yang diukur menggunakan rasio leverage, dan rasio profitabilitas dalam memprediksi financial distress. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh 35 perusahaan pada periode 2012-2016, sehingga diperoleh 175 data observasi. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio leverage dan rasio profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap financial distress. Sedangkan variabel jumlah dewan direksi dan jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

Kata Kunci: Corporate governance; rasio keuangan; financial distress

The influence of corporate governance and financial ratios on financial distress in service sector firms property and real estate sub-sectors listed on Indonesia stock exchange

Abstract

Property and Real Estate is one sector that greatly affect the Indonesian economy. Knowing the level of financial difficulties of a company must be a very important thing. This study aims to determine the effect of corporate governance measured using the number of boards of directors, the number of boards of commissioners, as well as financial ratios measured using leverage ratios, and profitability ratios in predicting financial distress. Population in this research is all service sector company of property and real estate sub sector listed in Indonesia Stock Exchange year 2012-2016. The sample of this study is determined by purposive sampling method and obtained 35 companies in the period 2012-2016, so that obtained 175 observation data. Analytical tool used is logistic regression analysis. The results showed that the variable leverage ratio and profitability ratios have a significant influence on financial distress. While the variable number of boards of directors and the number of boards of commissioners has no significant effect on financial distress.

Keywords: Corporate governance, financial ratio, financial distress